

# **Pengaruh Konten Edukasi Tiktok @vmuliana dalam Pengetahuan Persiapan Kerja Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya**

**<sup>1</sup>Resalatus Safiyah, <sup>2</sup>Edy Sudaryanto, <sup>3</sup>Fransisca Benedicta Avira Citra  
Paramita**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
Email: [Resssalatus21@gmail.com](mailto:Resssalatus21@gmail.com)

## **Abstract**

*"TikTok application is one of the social media frequently used by Indonesian society since the Covid-19 pandemic. The presence of TikTok as a social media platform is not only for entertainment but also serves as a venue for knowledge acquisition. Therefore, many content creators use this platform for educational content production. This opportunity is also seized by Vina Andhiani Muliana on her account @vmuliana, where she produces content related to job preparation such as job interview tests, CV reviews, and job vacancy information. This research aims to explore the influence of @vmuliana's content on job preparation among communication science students at Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. The research utilizes both secondary and primary data with Ardianto's media exposure theory (2014). The research adopts a quantitative approach using a questionnaire method and Likert scale. The study reveals that the t-test result is 0.00, indicating a significant effect of variable X on variable Y with a coefficient of determination (R square) of 29.9%."*

**Keywords:** *TikTok, Education Content, Job Preparation*

## **Abstrak**

Aplikasi tiktok merupakan salah satu media sosial yang sering digunakan masyarakat Indonesia sejak pandemi Covid-19. Adanya media sosial tiktok kini tak hanya digunakan sebagai media sosial untuk hiburan saja melainkan juga abisa menjadi wadah khalayak untuk menimba ilmu, maka dari itu terciptalah banyak konten creator yang menjadikan media sosial ini sebagai wadah produksi konten edukasi. Hal ini juga dimanfaatkan oleh Vina Andhiani Muliana dalam akun miliknya dengan username @vmuliana yang memproduksi konten seputar persiapan kerja seperti test wawancara kerja, riview CV dan berbagi informasi lowongan pekerjaan. Adanya penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari adanya konten @vmuliana pada persiapan kerja mahasiswa ilmu komunikasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan dat sekunder dan primer dengan menggunakan teori terpaan media dari Ardianto (2014). Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatankuantitatifdengan metode pengambilan data quisioner ddan menggunakan skala linkert. Dari penelitian ini menghasilkan data bahwa dari adanya uji t sig yang dihasilkan 0,00 dimana dalam hal ini mengartikan bahwasanya hasil lebih kecil dari 0,05 yang artinya dalam penelitian ini adanya efek yang signifikan terhadap variabel X ke variabel Y dengan koefesien determinasi R square 229 atau dibaca 29,9%.

**Kata Kunci:** Tiktok, Konten Edukasi, Persipaan Kerja

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan masyarakat di Indonesia setiap tahun mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Dilansir dari data (Badan Pusat Statistik, n.d.) tentang pertumbuhan penduduk Indonesia 5 tahun terakhir yaitu pada tahun 2019 mencapai 266,991,9 ribu jiwa, pada tahun 2020 mencapai 207,203,9 ribu jiwa, pada tahun 2021 mencapai 272,268 ribu jiwa, pada tahun 2022 mencapai 275,773,8 ribu jiwa dan di tahun 2023 mencapai 278,696,2 ribu jiwa. Hal ini terdiri dari beberapa generasi yaitu mulai dari generasi boomers kelahiran 1946-1964, generasi X 1965-1980, generasi Y atau Milenial kelahiran 1981-1996 dan generasi yang paling memiliki banyak populasi saat ini sejak tahun 2020 yaitu generasi Z kelahiran 1997-2012. Adanya pertumbuhan masyarakat yang setiap tahunnya meningkat tak luput juga harus disertai dengan adanya sumber lapangan pekerjaan yang tersedia. Akan tetapi, pada nyatanya sumber lapangan pekerjaan dari tahun ke tahun semakin mengecil. Hal ini dikarenakan adanya perkembangan teknologi yang ada. Salah satu adanya kecanggihan teknologi yang ada dapat kita lihat dari teknologi komunikasi.

Perkembangan teknologi komunikasi semakin pesat dengan adanya perkembangan internet. Dahulu masyarakat melakukan komunikasi dengan jarak yang cukup jauh dan susah namun kini manusia dengan mudahnya dapat melakukan komunikasi melalui telepon atau handphone yang ada. Tak hanya itu, adanya perkembangan teknologi inipun juga membuat komunikasi manusia tak hanya berbagi kabar melalui telepon atau pesa teks saja namun juga dapat berbagi keseharian dengan adanya media sosial. Salah satu media sosial yang kini sangat sering digunakan oleh masyarakat adalah Tiktok (Danuri Muhamad, 2019)

Tiktok merupakan salah satu media sosial yang per-bulan Januari 2024 platform ini menduduki urutan keempat setelah Whatsapp, Instagram, dan Facebook sebagai yang paling banyak digunakan di Indonesia. Dari total 139 juta pengguna media sosial di Indonesia, persentasenya yaitu setara dengan 49,9% dengan demikian, keberadaan Tiktok telah menjadi salah satu elemen penting dalam lanskap media sosial Indonesia serta memperkaya interaksi online dan memperluas ruang ekspresi bagi masyarakat Indonesia secara keseluruhan. (Muttaqin et al., 2024)

Tak lagi hanya menjadi tempat untuk membagikan momen sehari-hari, Tiktok salah satu media sosial yang telah berkembang menjadi platform untuk berbagi pengetahuan dan pembelajaran. Seperti halnya dengan YouTube, Tiktok juga menyediakan konten edukatif dalam bentuk video, tetapi dengan pendekatan yang langsung dan singkat, memberikan informasi secara tepat dan padat ini menunjukkan transformasi Tiktok sebagai sumber pengetahuan yang efisien dan relevan di era digital saat ini. Keberadaan media sosial Tiktok ini juga dimanfaatkan oleh salah satu kreator yang memiliki nama asli Vina Andhiani Muliana dengan username @vmuliana yang memiliki 8,7 juta pengikut dan 205,3 juta *like* per 5 Maret 2023 ini. Ia merupakan salah satu konten kreator yang memiliki pekerjaan tetap sebagai HR (*Human Resource*) di BUMN. Dalam akun tiktok miliknya itu, Vina kerap sekali membagikan konten edukasinya tentang bagaimana membuat *Curriculum Vitae*, tips dan trik wawancara dan informasi lowongan pekerjaan. Tak hanya membagikan konten-kontennya saja, Namun, dalam akun tiktok yang memiliki username @vmuliana itu ia juga memberikan atau membuka peluang bagi audiensnya untuk membantu membenarkan atau melakukan *review CV (Curriculum Vitae)*. hal ini banyak sekali dimanfaatkan oleh

audiensnya untuk meminta tolong CVnya di riview oleh Vina yang terlihat di halaman komentarnya. (Muttaqin et al., 2024)

Dalam penelitian ini penulis memilih untuk meneliti konten yang diproduksi dalam akun @vmuliana ini karena selain konten yang di *share* vina muliana ini sangat bermanfaat, penulis juga mempertimbangkan banyaknya followers yang dimiliki akun @vmuliana ini. Dibandingkan dengan akun yang serupa lainnya seperti @hrdbacot @foimanzega, @shaundju beberapa akun pribadi lainnya yang membahas tentang persiapan kerja yang serupa, akun @vmuliana ini jauh lebih unggul dengan 8,7 juta pengikut dan 205,3 juta *like* per 5 Maret 2024. Hal ini juga dibuktikan dengan adanya SEO (*Search Engine Optimization.*) dari konten @vmuliana ini. (Area, 2024)

Dalam penelitian ini penulis memfokuskan subyek pada mahasiswa karena dikutip dari databoks Mei 2023 tingkat pengangguran yang ada di Indonesia 3 tahun terakhir mengalami kenaikan dan penurunan yang sangat drastis. Tingkat kenaikan pengangguran terlihat melonjak naik pada tahun 2020 dengan jumlah 9,77 juta orang yang berstatus pengangguran dan 2021 9,1 juta orang yang memiliki status pengangguran dan pada pertengahan antara 2022 ke 2023 tingkat pengangguran masih di dalam kategori tinggi yaitu 8,43 juta orang yang masih belum memiliki pekerjaan. Dilansir data dari Badan Pusat Statistik (BPS) bahwa per 2022 jumlah pengangguran di Indonesia tercatat tinggi yaitu 5,83% setara dengan 208,54 juta orang, yang ternyata diantaranya tak lebih 14% dari 208,54 juta orang ini merupakan lulusan Diploma dan Sarjanah. Penelitian ini difokuskan lagi dengan subyek mahasiswa aktif angkatan 2020 yang menempuh semester 8 atau akhir prodi ilmu komunikasi UNTAG Surabaya karena seorang mahasiswa pada semester akhir mereka dididik untuk harus siap untuk terjun dalam dunia pekerjaan. (Yahya & Diantoro, 2023)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan kajian dari 5 jurnal penelitian lainnya. Dua diantaranya adalah yang pertama "Pengaruh Konten Kreator @vmuliana Terhadap Keterampilan Public Speaking Followers Di Tiktok" Maghfira Deninda Mahris, Choirul Umam (2022) yang berfokus pada bagaimana perkembangan media sosial. memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan di teliti oleh peneliti selanjutnya yaitu dari segi variabel x yaitu pengaruh konten dari @vmuliana namun, dari segi variabel Y memiliki perbedaan dengan judul yang akan diangkat dari peneliti. Adanya judul yang diangkat oleh peneliti juga berfokus pada bagaimana dunia pendidikan berperan dalam hal persiapan dunia kerja. kedua "Pengaruh Konten Video TikTok @aulion Terhadap Perilaku Kreatif Mahasiswa," Vira Aulia, Yanti Tayo (2022). pada penelitian ini berfokus pada bagaimana adanya perilaku yang akan ditimbulkan oleh mahasiswa setelah menonton vidio dari @aulion. perbedaan mencolok antara penelitian ini dan penelitian berikutnya terletak pada variabel X dan Y yang akan menjadi fokus utama dalam penelitian mendatang. dalam penelitian yang akan mendatang peneliti berfokus pada sumbu x konten @vmuliana dan sumbu y terhadap pengetahuan persiapan kerja. Penulis tertarik untuk meneliti ini karena dapat memberikan pengetahuan persiapan kerja bagi mahasiswa dalam mempersiapkan diri untuk menata masa depan didunia pekerjaan yang profesional. (Aulia Vira, 2022)

## **METODE**

Dalam penelitian ini penulis memilih untuk menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Pada penelitian jenis ini memiliki sifat deduktif dimana untuk menjawab suatu permasalahan yang ada harus menggunakan teori yang nantinya akan mendapatkan suatu hipotesis. Dengan menggunakan jenis penelitian eksplanatory, yang menjelaskan variabel-variabel yang akan diteliti dan menjelaskan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Penelitian jenis ini juga disebut sebagai penelitian konfirmasi yang dikenal sebagai penelitian korelasi. Dalam Jejen Mustafah 2016 metode jenis penelitian ini sering kali digunakan untuk memecahkan masalah pada suatu penelitian.

Populasi adalah suatu obyek yang telah ditetapkan oleh peneliti sebagai bahan untuk uji coba memecahkan suatu permasalahan yang ada dengan karakteristik yang telah ditentukan sesuai kebutuhan penelitian. Menurut Sugiono (2017:80) populasi merupakan suatu wilayah secara generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek dengan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh suatu peneliti untuk diamati dan hasilnya ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini obyek atau subyek yang digunakan adalah mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dengan pengambilan sampel menggunakan rumus slovin dengan jumlah populasi 457 dan taraf eror 10% sehingga mendapatkan jumlah populasi penelitian 82 responden.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah teknik sampling, dengan menyebarkan angket atau kuesioner kepada mahasiswa Ilmu Komunikasi UNTAG Surabaya yang per-tahun 2024 ini sedang menempuh semester 8. Dalam penelitian ini menggunakan skala linkert dalam kriteria penilaiannya. Menurut sugiono (2017:314) adanya pengukuran menggunakan skala linker ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang terhadap suatu permasalahan yang ada dan menggunakan teknik analisis data dengan program Statistical Package for Social Science (SPSS). Adanya model ini sangat bermanfaat dalam menguji Hipotesis dari suatu permasalahan yang ada yaitu hubungan antara variabel (X) dan variabel (Y) sehingga penulis dalam hal ini menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk melihat bagaimana tingkat signifikansi setiap variabel yang ada dalam penelitian ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel dari mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2022 Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya menggunakan pengumpulan data melalui kuesioner Google Form yang telah disebarkan dengan mendapat populasi penelitian ini sejumlah 82 responden. Populasi yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah yang berusia 20-25 tahun dengan 45 mahasiswa berjenis kelamin perempuan dan 37 lainnya berjenis kelamin laki-laki.

### **Uji Validitas**

Uji validitas menurut Sujarweni (2015:192) memberikan pendapat bahwa uji validitas digunakan untuk memberitahu kepastian poin-poin dalam satu daftar pernyataan yang memberikan definisi pada suatu variabel.

Dengan ketentuan yang dipakai sebagai berikut :

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (dengan signifikansi 5%) maka kuesioner tersebut dinyatakan valid

- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  (dengan signifikansi 5%) maka kuesioner tersebut dinyatakan tidak valid

Idikator	Variabel	Koefesien korelasi	Keterangan
Konten Edukasi @vmuliana (X)	X1	0,704	Valid
	X2	0,812	Valid
	X3	0,733	Valid
	X4	0,855	Valid
	X5	0,877	Valid
	X6	0,841	Valid
	X7	0,848	Valid
	X8	0,827	Valid
	X9	0,876	Valid
Pengetahuan Persiapan Kerja Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas 17 Agustus Y21945 Surabaya	Y1	0,830	Valid
	Y2	0,865	Valid
	Y3	0,887	Valid
	Y4	0,890	Valid
	Y5	0,859	Valid
	Y6	0,897	Valid
	Y7	0,840	Valid
	Y8	0,898	Valid
	Y9	0,841	Valid
	Y10	0,819	Valid
	Y11	0,886	Valid
	Y12	0,891	Valid
	Y13	0,809	Valid
	Y14	0,891	Valid

Hasil uji validitas pada tabel diatas menggambarkan bahwa variable konten edukasi @vmuliana (X1) mempunyai nilai koefisien korelasi dengan nilai lebih tinggi dari  $r_{tabel}$  yang berarti pertanyaan pada variabel konten edukasi @vmuliana (X1) Pada variabel pengaruh persiapan kerja pada mahasiswa ilmu komunikasi UNTAG Surabaya (Y) didapatkan nilai koefisien korelasi dengan nilai keseluruhan item lebih besar dari  $r_{tabel}$  yang berarti pertanyaan pada variabel pengaruh persiapan kerja pada mahasiswa ilmu komunikasi UNTAG Surabaya (Y) dinyatakan valid.

Serta nilai signifikan dari variabel diatas  $0,000 < 0,05$  yang berarti menunjukkan bahwa variabel diatas dinyatakan VALID

#### Uji Reabilitas

Sebuah angka yang memperlihatkan konsistensi sebuah instrumen pengukur di dalam menguji gejala yang sama. Reliabilitas memperlihatkan tingkat kredibilitas sebuah instrumen yang bisa dipercaya untuk dipakai sebagai alat pengumpul data. Di dalam artikel ini, digunakan angka *Cronbach's Alpha* sebagai metode pengujian reliabilitas. Nugroho (2005) mengatakan bahwa reliabilitas sebuah variabel dibilang baik apabila mempunyai angka *Cronbach's Alpha* > dari 0,60. Hasil uji reliabilitas di dalam artikel

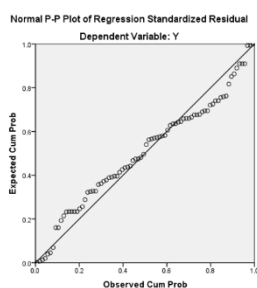
ini bisa disaksikan dalam tabel dibawah ini

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Konten edukasi @vmuliana (x)	937	Reliable
Pengaruh persiapan kerja (y)	973	Reliable

Dari tabel diatas didapatkan bahwasanya cronbach's Alpha dari variabel X yaitu konten edukasi @vmuliana adalah 0,937 sedangkan cronbach's Alpha dari variabel Y yaitu pengaruh persiapan kerja adalah 0,973. Karena hasil dari uji reliabilitas tabel diatas menunjukkan bahwa instrumen dari dua variabel tersebut dapat dinyatakan valid karena nilai Cronbach's Alpha > 0,60.

### Uji P-Plot

Menurut (Sujianto, 2006) memberi penjelasan bahwa uji normalitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengukur data kita, apakah terdapat distribusi secara normal, akhirnya bisa dipakai pada statistik parametrik. Menurut Imam Ghozali (2011: 161) model regresi dinyatakan berdistribusi normal jika data plotting/gambar titik-titik yang memberikan gambaran data sebenarnya ikut garis diagonalnya.



Data pengambilan Uji Probability pada plot diatas menunjukkan bahwa adanya titik-titik yang mengikuti garis diagonal, mengindikasikan distribusi data mendekati normal. Konsistensi pada pola diatas menunjukkan adanya kecocokan dengan distribusi normal, tanpa adanya anomali atau bias ekstrem yang signifikan. Dalam hal ini peneliti menyimpulkan bahwa dari data yang terkumpul sebanyak 82 responden memiliki distribusi secara normal. Adanya uji P-plot ini juga memperkuat pengamatan peneliti sebagai dasar untuk melanjutkan analisis lebih lanjut.

### Uji Hipotesis

#### Uji t

Salah satu untuk menguji apakah hipotesis dalam suatu penelitian ini dapat diterima dan di tolak yaitu menggunakan uji t. Pengujian ini pada dasarnya menunjukkan sejauh mana pengaruh individual dari variabel X terhadap variabel Y dapat dijelaskan (Imam Ghozali, 2006). Adanya pengujian ini dilakukan dengan

menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Hasil dari pengujian ini ditafsirkan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi ( $\text{sig} \leq 0,05$ ), ini mengindikasikan bahwa variabel X berpengaruh secara parsial secara signifikan terhadap variabel Y.
- b. Jika nilai signifikansi ( $\text{sig} > 0,05$ ), ini mengindikasikan bahwa variabel X secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3388.870	1	3388.870	34.093	.000 <sup>b</sup>
	Residual	7952.106	80	99.401		
	Total	11340.976	81			

H0 = Variabel X (konten edukasi tiktok) tidak berpengaruh pada variabel Y (pengetahuan persiapan kerja)

H1 = Variabel X (konten edukasi tiktok) berpengaruh pada variabel Y (pengetahuan persiapan kerja)

Pedoman pengambilan keputusan :

Jika nilai ( $\text{sig} > 0,05$ ) maka H0 diterima

Jika nilai ( $\text{sig} < 0,05$ ) maka H0 ditolak sedangkan H1 diterima

Dari data yang dihasilkan oleh peneliti sig yang dihasilkan 000 atau dibaca 0,00 maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh variabel X (konten edukasi tiktok) terhadap Y (pengetahuan kesiapan kerja).

#### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil dari data yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini mendapatkan jumlah responden dengan jenis kelamin perempuan lebih dominan dengan jumlah 45 mahasiswa dan 37 mahasiswa berjenis kelamin laki-laki. Dalam penelitian ini peneliti juga mendapatkan responden dari berbagai umur yaitu responden yang berumur 20 tahun ada sebanyak 1 mahasiswa, umur 21 tahun sebanyak 13 mahasiswa, umur 22 tahun sebanyak 43 mahasiswa, umur 23 tahun sebanyak 23 mahasiswa, umur 24 tahun sebanyak 2 mahasiswa dan umur 25 tahun sebanyak 1 mahasiswa. Responden yang paling dominan dari penelitian ini yaitu dari kalangan mahasiswa yang memiliki umur 22 tahun.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mencari tahu apakah ada pengaruh dari konten edukasi dari salah satu creator yang memiliki username @vmuliana dalam platform tiktoknya ini memiliki pengaruh dalam persiapan kerja mahasiswa khususnya ilmu komunikasi dalam pengetahuan untuk mempersiapkan diri di dunia kerja. Peneliti tertarik dalam penelitian ini karena peneliti merasa adanya persiapan kerja dalam diri seorang mahasiswa sangat dibutuhkan supaya jika nantinya seorang mahasiswa jika sudah lulus dapat mengimplikasikan apa yang mereka dapatkan dibangku perkuliahan. Disini peneliti mengambil responden dari kalangan mahasiswa Ilmu Komunikasi karena pada nyatanya mahasiswa ILKOM ini banyak diminati oleh masyarakat.

Dengan menggunakan teori terpaan media dari Ardianto (2014,:168) yang menjelaskan tentang bagaimana seseorang mendapatkan stimulus yang ada dalam media dengan diukur dari 3 indikator yaitu frekuensi,intensitas dan durasi, peneliti dalam judulnya “Pengaruh Konten Eduksi Tiktok @vmuliana Pada Persiapan Mahasiswa

ILKOM UNTAG Surabaya” ini mendapat data yang valid dengan melakukan beberapa uji pengolahan data dengan SPSS.

Dalam uji validitas data peneliti menggunakan metode product moment dengan jumlah responden 82 mahasiswa. Dari keseluruhan responden untuk menentukan  $r$  tabelnya peneliti menggunakan derajat kebebasan ( $df$ ) untuk mengukurnya. Dimana  $df = n-2$ , sehingga peneliti mendapatkan 80 responden untuk menentukan  $r$  tabelnya. Dilihat dari tabel Normalitas peneliti mendapatkan nilai Sig 0,10 yang artinya nilai Sig memiliki nilai lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pada tabel kolmogrov diatas data terdistribusi secara normal. Pada hasil uji determinasi penulis mendapatkan R Square 299 atau dibaca 29,9% yang memiliki arti bahwasanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada penelitian ini memiliki pengaruh 29,9% selebihnya 61,1% dipengaruhi dari faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Dari adanya konten edukasi tiktok @vmuliana ini terlihat adanya pengaruh dalam pengetahuan persiapan kerja mahasiswa ILKOM UNTAG Surabaya yang dapat dilihat dari uji reability pada pernyataan Y yaitu sebesar 97% mahasiswa yang merasa adanya pengaruh dari konten @vmuliana ini terhadap persiapan kerja. Sedangkan pada hasil uji t dalam penelitian ini mendapatkan bahwa nilai Sig yang dihasilkan pada penelitian ini 0,00 dimana dalam hal ini hasil mengatakan bahwa 0,00 lebih kecil dari 0,05 maka dengan adanya hasil tersebut membuktikan bahwa adanya efek yang signifikan dari variabel independent ke variabel dependen. Artinya  $H_a$  dalam penelitian ini diterima dan  $H_0$  ditolak.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang menggunakan uji korelasi perarson product moment oleh peneliti mendapatkan bahwasanya adanya hubungan yang memiliki nilai positif antara konten edukasi @vmuliana deng persiapan kerja pada mahasiswa ILKOM UNTAG Surabaya. Hal ini terbukti setelah peneliti melakukan beberapa Uji sampling dari data yang didapatkan salah satunya menggunakan Uji t yang dilakukan peneliti mendapatkan dihasilkan bahwa sig 000 atau dapat dibaca 0,000. Dari hasi sig yang didapatkan maka hal ini sesuai denga point a diatas nilai sig lebih kecil dari 0,1 yang artinya adanya pengaruh antara variabel X dan Y dan dengan adanya uji determinasi yang mengasilkan 29,9% pengaruh variabel independen ke variabel dependen

### **Saran**

Dalam penelitian ini peneliti berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat dan berguna bagi adanya perkembangan ilmu pengetahuan.

- Semoga penelitian ini dapat membantu pihak-pihak yang selanjutnya akan meneliti tentang pengaruh adanya terpaan media terhadap pola pikir masyarakat atau mahasiswa.
- Semoga dalam penelitian ini dapat membantu masyarakat umum untuk mengetahui bagaimana adanya terpaan pengaruh media dala pola pikir kehidupan kita sehari-hari.

Semoga nantinya jika ada penelitian yang lebih lanjut dapat memiliki atau mendapatkan hasil penelitian dengan ruang lingkup yang lebih luas tentang bagaimana terpaan media sosial sangat memiliki peran dalam kehidupan bermasyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Area, U. M. (2024). *ANALISIS RESEPSI KHALAYAK TERHADAP KONTEN TIKTOK @ vmuliana SEBAGAI MEDIA EDUKASI DI BIDANG KARIER SKRIPSI OLEH : Naomi Septina Sinaga FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS MEDAN AREA MEDAN ANALISIS RESEPSI KHALAYAK TERHADAP KONTEN TIKTOK @ vmuliana SEBAGAI MEDIA EDUKASI SKRIPSI* Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area Oleh : NAOMI SEPTINA SINAGA MEDAN AREA.
- Aulia Vira, T. Y. N. L. (2022). PENGARUH KONTEN VIDEO TIKTOK @aulion TERHADAP PERILAKU KREATIF MAHASISWA. *Media Bina Ilmiah*, 16(11), 7823. <https://binapatria.id/index.php/MBI>
- Danuri Muhamad. (2019). Perkembangan Dan Transformasi Teknologi Digital. *Infokam*, 15(2), 116–123.
- Muttaqin, A., Fridiyanti, Y. N., & Arbain, B. K. (2024). *ANALISIS PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PERSONAL BRANDING GANJAR PRANOWO MELALUI MEDIA SOSIAL TIKTOK MENUJU PEMILIHAN PRESIDEN TAHUN 2024 ( Studi Kasus pada Perguruan Tinggi Negeri di Jawa Tengah )* (Vol. 10, pp. 232–253).
- Sugiyono, D. (2010). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. In *Penerbit Alfabeta*.
- Yahya, F. A., & Diantoro, F. (2023). Pengembangan Kemampuan Multiple Intelligences Mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam melalui Organisasi Kemahasiswaan Intrakampus. *Muslim Heritage*, 8(2), 233–243. <https://doi.org/10.21154/muslimheritage.v8i2.7293>